

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1. Profil Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

4.1.1. Sejarah Berdirinya Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Jurusan / Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Malang adalah salah satu wahana untuk menciptakan sumberdaya manusia yang profesional, melalui lingkungan yang berbasis keilmuan (*scientific community*), baik secara intelektual maupun kultural dengan harapan mampu bersaing dalam skala global, bersikap fleksibel serta responsif di tingkat nasional.

Sebagai jurusan baru yang berdiri berdasarkan surat keputusan:

- a. Keputusan Direktur Jenderal pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor Dj.I/309/2008 tanggal 4 september 2008 tentang izin Pembukaan Program Studi Strata Satu Akuntansi pada UIN Malang Tahun 2008.
- b. Surat Rekomendasi Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor 2037/D2.2/2008 tanggal 12 Agustus 2008 tentang penyelenggaraan Program Studi Akuntansi (S1) pada Universitas Negeri Islam (UIN) Malang.
- c. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Nomor : Un.3/PP.00.9/1553/2008 tanggal 6 Oktober 2008 tentang

Penetapan Jurusan Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

Dengan jumlah mahasiswa angkatan pertama pada tahun akademik 2009/2010 lalu sebesar 83 orang mahasiswa mempersiapkan langkah-langkah pematapan program melalui pengembangan dan peningkatan : 1). Kuantitas dan kualitas dosen, 2). Kurikulum, silabi sesuai kompetensi, 3). Kualitas proses belajar mengajar berbasis kompetensi dan teknologi informasi, 4). Laboratorium akuntansi, 5). Kerjasama dengan *stakeholders*.

Sumber: Pedoman Pendidikan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

4.1.2. Visi

Menjadi Program Studi Akuntansi terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan di bidang akuntansi yang memiliki kekokohan akidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan professional dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bercirikan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

4.1.3. Misi

- a. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi agar memiliki kemandirian akidah, kedalaman spiritual dan keluhuran akhlak melalui

pembelajaran di Ma'had (pondok pesantren) dan perkuliahan PKPBA serta perkuliahan matakuliah dasar.

- b. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi memiliki keluasan ilmu dan kematangan professional di bidang Akuntansi serta jiwa *entrepreneur* yang berwawasan regional, nasional dan global yang dilandasi oleh oleh spirit ajaran dan nilai-nilai Islam.
- c. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi menguasai keterampilan berbahasa (Arab & Inggris) dan penguasaan serta pemahaman teknologi informasi.
- d. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi menjadi kader ulama yang mampu memimpin dan menggerakkan kehidupan dengan nilai-nilai Islam di masyarakat.
- e. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pengkajian dan penelitian ilmiah.
- f. Mengembangkan jiwa ekonom ulul albab bagi civitas akademika Program Studi Akuntansi melalui zikir, fikir, dan ikhtiar.

4.1.4. Tujuan

1. Menghasilkan Sarjana Muslim yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi serta memiliki keterampilan dasar riset untuk pengembangan ilmu akuntansi.

2. Menghasilkan Sarjana Muslim yang mampu menerapkan ilmu akuntansi dalam praktek di bidang profesi akuntansi dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menghasilkan Sarjana Muslim yang mampu bersikap amanah, professional, dan etis.

4.2. Profil Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya

4.2.1. Sejarah Berdiri Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya (JAUB) didirikan pada tahun 1977 berdasarkan SK. Direktur Jenderal Pendidikan NO 835/DJ/77. Pada periode kepemimpinan Ketua jurusan yang pertama, JAUB telah secara luas membangun kerjasama dengan Jurusan Akuntansi PTN terkemuka di Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan beberapa kantor akuntan publik dalam mengembangkan pendidikan yang relevan. Pada tahun 1982 JAUB berhak memberi gelar “Akuntan” bagi lulusannya sesuai dengan UU No. 34/1954. Komitmen terhadap kualitas tercermin pada peresmian Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) pada tahun 1989 oleh Ditjen Dikti. PPA yang disponsori oleh Bank Dunia ini berdiri dengan membawa misi untuk mengembangkan pendidikan akuntansi di Indonesia. Pada periode yang sama, JAUB juga ditunjuk sebagai salah satu dari 6 jurusan akuntan PTN terkemuka yang berhak melaksanakan Ujian Negara Akuntansi (UNA). Pada tahun 1997, JAUB mendapatkan peringkat akreditasi tertinggi yaitu A bintang empat (A****) dari Badan Akreditasi Nasional (BAN). Pada bulan Mei tahun 2004, JAUB kembali memperoleh

peringkat akreditasi tertinggi “A” berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional RI No: 12/BAN-PT/AK-VII/SI/IV/2004. Terakhir pada Februari 2003, JAUB mendapat ijin resmi untuk melaksanakan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) dari Dirjen Dikti (surat ijin no. 3569/D/T/2002) berdasarkan rekomendasi dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

4.2.2. Visi

Menjadi pusat unggulan di bidang pendidikan dan riset akuntansi, dengan berdasarkan pada nilai-nilai profesionalisme dan etika, untuk memberi manfaat yang besar bagi para stakeholders-nya.

4.2.3. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi (S1) yang berkualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan masyarakat pengguna.
2. Menyelenggarakan riset yang mendukung penyelenggaraan pendidikan akuntansi dan penerapan *good governance* baik di sektor publik maupun swasta.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil pendidikan dan riset.

Sumber: feb.ub.ac.id

4.3. Profil Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang

4.3.1. Visi

Tahun 2020 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang menjadi lembaga pendidikan tinggi yang terkemuka di ASEAN dalam bidang akuntansi berdasarkan nilai-nilai Islam.

4.3.2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu akuntansi yang berkualitas dengan dukungan teknologi informasi dan berdasarkan nilai-nilai Islam.
2. Menyelenggarakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan penelitian dalam bidang akuntansi untuk kepentingan dan kemajuan bangsa.
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam bidang akuntansi untuk meningkatkan kemajuan bangsa.
4. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang amanah.

4.3.3. Tujuan

Tujuan dari Program Studi Adalah untuk:

1. Menghasilkan lulusan yang berdayasaing di bidang ilmu akuntansi berdasarkan nilai-nilai Islam.
2. Menghasilkan penelitian yang layak dipublikasikan pada jurnal ilmiah ditingkat nasional dan internasional.
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat berdasarkan hasil penelitian dan penerapan iptek untuk kemajuan bangsa.

4. Menerapkan tata kelola kelembagaan yang baik untuk menjamin keberlanjutan.

Sumber: umm.ac.id

4.4. Karakteristik Responden

Responden dari penelitian ini ialah Mahasiswa Akuntansi S1 yang sudah pernah menempuh mata kuliah akuntansi syariah atau yang dianggap sudah hampir menyelesaikan mata kuliah akuntansi syariah, pada penelitian ini diambil tiga universitas yang ada di Kota Malang sebagai tempat penelitian penulis yaitu, UIN Maliki Malang, Universitas Brawijaya, dan Universitas Muhammadiyah Malang. Adapun karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tiga hal yaitu, karakteristik responden berdasarkan asal universitas, jenis kelamin, dan semester. Berikut adalah hasil dari pengelompokan responden berdasarkan kuesioner yang telah disebar.

4.4.1. Karakteristik Asal Universitas

Berdasarkan karakteristik asal universitas responden yang terpilih dikelompokkan dalam tiga kelompok, yakni UIN Maliki Malang, Universitas Brawijaya, dan Universitas Muhammadiyah Malang. Untuk lebih jelasnya proporsi responden berdasarkan asal universitas disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas

Asal Universitas	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
UIN Maliki Malang	40	33,33
Universitas Brawijaya	40	33,33
Universitas Muhammadiyah Malang	40	33,33
Jumlah	120	100

Sumber: data primer diolah

Dari hasil tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa responden berdasarkan asal universitas memiliki proporsi responden yang sama yakni di UIN Maliki Malang sebanyak 40 orang atau 33,33% dari seluruh responden terpilih, di Universitas Brawijaya sebanyak 40 orang atau 33,33% dari seluruh responden terpilih, dan di Universitas Muhammadiyah Malang sebanyak 40 orang atau 33,33% dari seluruh responden.

4.4.2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, responden di bagi kedalam dua kelompok yakni pria dan wanita. Untuk lebih jelasnya proporsi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Pria	52	43,33
Wanita	68	56,66
Jumlah	120	100

Sumber: data primer diolah

Dari hasil tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa responden berdasarkan jenis kelamin memiliki proporsi responden pria sebanyak 52 orang atau 43,33%, dan responden wanita sebanyak 68 orang atau 56,66% dari seluruh responden.

4.4.3. Karakteristik Berdasarkan Tingkatan Semester

Berdasarkan karakteristik tingkatan semester, responden di bagi kedalam tiga kelompok yakni semester 4 (empat), 6 (enam), dan 8 (delapan). Untuk lebih jelasnya proporsi responden berdasarkan tingkatan semester disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Karakteristik Berdasarkan Tingkat Semester

Tingkat Semester	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
8	46	38,33
6	61	50,83
4	13	10,83
Jumlah	120	100

Sumber: data primer diolah

Dari hasil tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa responden berdasarkan tingkatan semester memiliki proporsi responden mahasiswa semester 8 sebanyak 46 orang atau 38,33%, mahasiswa semester 6 sebanyak 61 orang atau 50,83%, dan mahasiswa semester 4 sebanyak 13 orang atau 10,83% dari keseluruhan responden.

4.5. Analisis Data

Pada bagian ini merupakan pembahasan dari penelitian yang menggunakan alat bantu SPSS, analisis dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Akuntansi Strata 1 di UIN Maliki Malang, Universitas Brawijaya, dan Universitas Muhammadiyah Malang. Berdasarkan data dari kuesioner tersebut maka dapat diketahui secara umum persepsi mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah.

4.5.1. Penilaian Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah

Persepsi merupakan tanggapan mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah. Persepsi timbul saat seseorang menerima informasi dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Pemahaman ini yang disebut persepsi. Berikut ini hasil analisis persepsi mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah berdasarkan kuesioner yang telah disebar ke masing-masing universitas.

4.5.1.1. Hasil Penilaian Persepsi Mahasiswa Akuntansi UIN Maliki Malang

Berikut ini adalah hasil penilaian uji validitas dan realibilitas instrument penelitian mengenai persepsi terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah pada Mahasiswa Akuntansi UIN Maliki Malang.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi Terhadap Perbankan Syariah (X1)

Indikator	Nomer Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi	Probabilitas	
X1	X1.1	0.565	0.000	0.873
	X1.2	0.860	0.000	
	X1.3	0.885	0.000	
	X1.4	0.905	0.000	
	X1.5	0.854	0.000	

Sumber: data primer diolah

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Karakter Perbankan Syariah (X2)

Indikator	Nomer Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi	Probabilitas	
X2	X2.1	0.628	0.000	0.747
	X2.2	0.748	0.000	
	X2.3	0.787	0.000	
	X2.4	0.597	0.000	
	X2.5	0.785	0.000	

Sumber: data primer diolah

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pelayanan Perbankan Syariah (X3)

Indikator	Nomer Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi	Probabilitas	
X3	X3.1	0.777	0.000	0.831
	X3.2	0.785	0.000	
	X3.3	0.815	0.000	
	X3.4	0.892	0.000	

Sumber: data primer diolah

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Produk Perbankan Syariah (X4)

Indikator	Nomer Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi	Probabilitas	
X4	X4.1	0.610	0.000	0.767
	X4.2	0.780	0.000	
	X4.3	0.860	0.000	
	X4.4	0.880	0.000	

Sumber: data primer diolah

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Laporan Keuangan Perbankan Syariah (X5)

Indikator	Nomer Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi	Probabilitas	
X5	X5.1	0.846	0.000	0.906
	X5.2	0.899	0.000	
	X5.3	0.881	0.000	
	X5.4	0.907	0.000	
	X5.5	0.703	0.000	
	X5.6	0.756	0.000	
	X5.7	0.842	0.000	
	X5.8	0.550	0.000	

Sumber: data primer diolah

Hasil dari penyajian menunjukkan bahwa semua pertanyaan dari kuesioner persepsi terhadap perbankan syariah adalah valid karena koefisien korelasinya lebih dari 0,3 maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid, dan juga dikatakan reliabel karena koefisien alpha $>0,60$ yang berarti hasil ukurnya konsisten apabila dilakukan pengukuran secara berulang pada kelompok individu yang berbeda.

Langkah selanjutnya ialah menganalisis data secara deskriptif sehingga data yang disajikan akan lebih memiliki makna dan dapat dimengerti, berikut ini tabel hasil analisis deskriptif terhadap persepsi pada mahasiswa akuntansi UIN Maliki Malang.



Tabel 4.9
Hasil Analisis Deskriptif dan Frekuensi Data

Indikator	Item Pertanyaan	Frekuensi (%)			Total
		KS	S	SS	
X1	X1.1	17,5	57,5	25	100
	X1.2	12,5	52,5	35	100
	X1.3	10	57,5	32,5	100
	X1.4	12,5	52,5	35	100
	X1.5	15	52,5	32,5	100
Rata-rata X1		13,5	54,5	32	100
X2	X2.1	20	42,5	37,5	100
	X2.2	12,5	52,5	35	100
	X2.3	15	57,5	27,5	100
	X2.4	15	60	25	100
	X2.5	10	55	35	100
Rata-rata X2		14,5	53,5	32	100
X3	X3.1	20	52,5	27,5	100
	X3.2	15	60	25	100
	X3.3	7,5	57,5	35	100
	X3.4	17,5	50	32,5	100
Rata-rata X3		15	55	30	100
X4	X4.1	17,5	40	42,5	100
	X4.2	10	55	35	100
	X4.3	2,5	62,5	35	100
	X4.4	12,5	55	32,5	100
Rata-rata X4		10,625	53,125	36,25	100
X5	X5.1	2,5	65	32,5	100
	X5.2	2,5	62	35,5	100
	X5.3	0	67,5	32,5	100
	X5.4	0	65	35	100
	X5.5	2,5	72,5	25	100
	X5.6	2,5	70	27,5	100
	X5.7	0	65	35	100
	X5.8	15	40	45	100
Rata-rata X5		3,125	63,375	33,5	100

Sumber: Data primer diolah

4.5.1.2. Interpretasi Data Persepsi Mahasiswa Akuntansi UIN Maliki Malang

Hasil kuesioner yang diperoleh dari responden mahasiswa akuntansi UIN Maliki Malang menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah berdasarkan indikator X1 rata-rata lebih dari 54,5% responden mahasiswa menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa alasan lokasi bank yang dekat, fatwa MUI yang mengharamkan bunga bank, bank syariah yang mempunyai tingkat kepercayaan yang baik di masyarakat, bank syariah lebih adil secara ekonomi, dan bank syariah merupakan bank yang Islami dalam praktiknya berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah.

Selanjutnya berdasarkan indikator X2 rata-rata lebih dari 53,5% mahasiswa menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa alasan agama Islam melarang sistem bunga bank, sistem bagi hasil menguntungkan semua pihak, bank syariah menggunakan prinsip kerja wadiah dan mudharabah dalam menghimpun dana, bank syariah menggunakan prinsip kerja mudharabah, salam, istishna, dan ijarah dalam menyalurkan dana, dan bank syariah menggunakan prinsip kerja wakalah, kafalah, rahn, dan qardh untuk memberikan produk jasanya berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa tentang karakter perbankan syariah.

Kemudian berdasarkan indikator X3 rata-rata lebih dari 55% responden mahasiswa menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa alasan bank syariah memiliki e-banking modern, bank syariah memiliki pelayanan cepat dan mudah, lokasi ATM bank syariah mudah dijangkau, dan kelengkapan formulir yang

dibutuhkan di bank syariah selalu tersedia berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa tentang pelayanan perbankan syariah.

Selanjutnya berdasarkan indikator X4 rata-rata lebih dari 53% responden mahasiswa menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa alasan bank syariah menerapkan prinsip jual beli dalam menyalurkan dana ke nasabah, rekening giro di bank syariah menerapkan prinsip wadiah dan mudharabah, produk utama jasa di bank syariah adalah sharf, dan bank syariah menyediakan jasa sewa (ijarah) dalam bentuk kotak simpanan berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa tentang produk perbankan syariah.

Kemudian berdasarkan indikator X5 rata-rata lebih dari 63% mahasiswa menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa alasan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, catatan atas laporan keuangan, dan laporan keuangan perbankan syariah masih sama dengan laporan keuangan perbankan konvensional berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa tentang laporan keuangan perbankan syariah.

4.5.1.3. Hasil Penilaian Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya

Berikut ini adalah hasil penilaian uji validitas dan realibilitas instrument penelitian mengenai persepsi terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi Terhadap Perbankan Syariah (X1)

Indikator	Nomer Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi	Probabilitas	
X1	X1.1	0.687	0.000	0.903
	X1.2	0.835	0.000	
	X1.3	0.844	0.000	
	X1.4	0.778	0.000	
	X1.5	0.837	0.000	

Sumber: data primer diolah

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Karakter Perbankan Syariah (X2)

Indikator	Nomer Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi	Probabilitas	
X2	X2.1	0.758	0.000	0.912
	X2.2	0.763	0.000	
	X2.3	0.835	0.000	
	X2.4	0.821	0.000	
	X2.5	0.819	0.000	

Sumber: data primer diolah

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pelayanan Perbankan Syariah (X3)

Indikator	Nomer Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi	Probabilitas	
X3	X3.1	0.739	0.000	0.897
	X3.2	0.776	0.000	
	X3.3	0.834	0.000	
	X3.4	0.795	0.000	

Sumber: data primer diolah

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Produk Perbankan Syariah (X4)

Indikator	Nomer Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi	Probabilitas	
X4	X4.1	0.752	0.000	0.795
	X4.2	0.792	0.000	
	X4.3	0.823	0.000	
	X4.4	0.779	0.000	

Sumber: data primer diolah

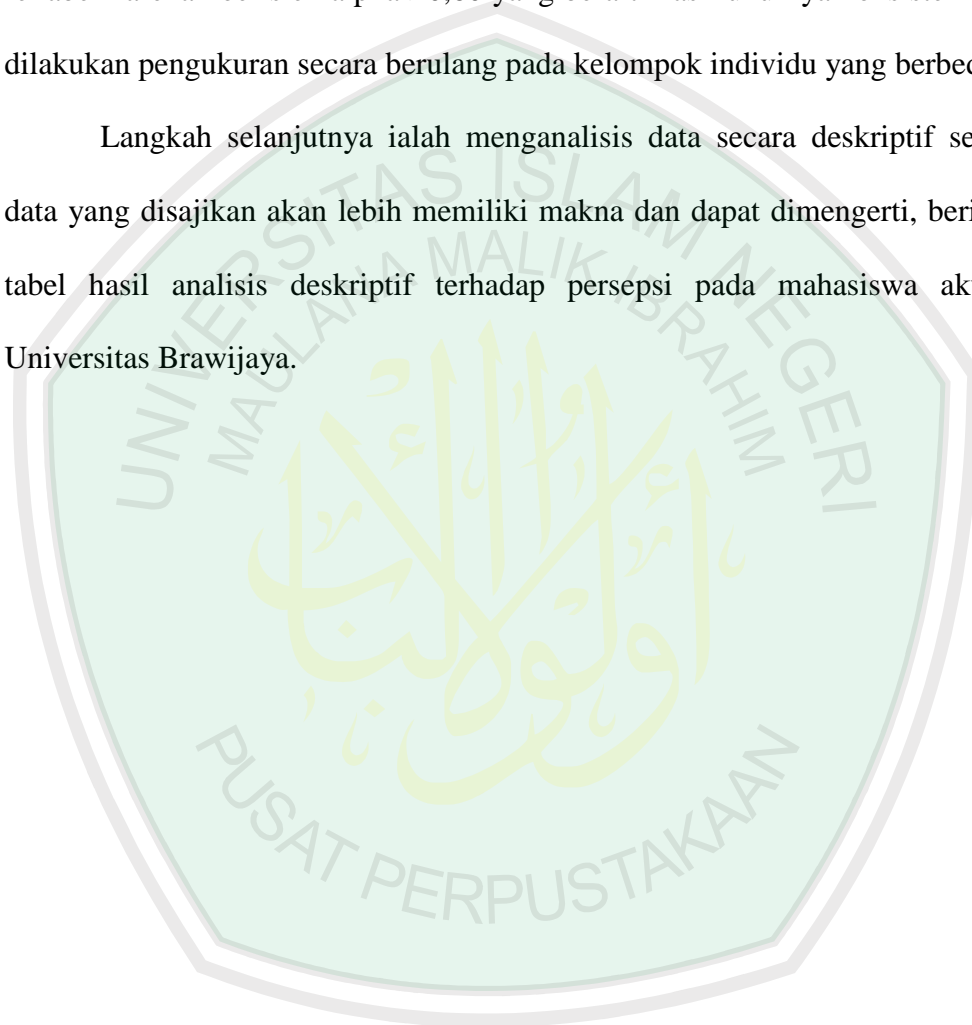
Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Laporan Keuangan Perbankan Syariah (X5)

Indikator	Nomer Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi	Probabilitas	
X5	X5.1	0.909	0.000	0.949
	X5.2	0.905	0.000	
	X5.3	0.936	0.000	
	X5.4	0.915	0.000	
	X5.5	0.864	0.000	
	X5.6	0.877	0.000	
	X5.7	0.881	0.000	
	X5.8	0.698	0.000	

Sumber: data primer diolah

Hasil dari penyajian menunjukkan bahwa semua pertanyaan dari kuesioner persepsi terhadap perbankan syariah adalah valid karena koefisien korelasinya lebih dari 0,3 maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid, dan juga dikatakan reliabel karena koefisien alpha $>0,60$ yang berarti hasil ukurnya konsisten apabila dilakukan pengukuran secara berulang pada kelompok individu yang berbeda.

Langkah selanjutnya ialah menganalisis data secara deskriptif sehingga data yang disajikan akan lebih memiliki makna dan dapat dimengerti, berikut ini tabel hasil analisis deskriptif terhadap persepsi pada mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya.



Tabel 4.15
Hasil Analisis Deskriptif dan Frekuensi Data

Indikator	Item Pertanyaan	Frekuensi (%)			Total
		KS	S	SS	
X1	X1.1	12,5	47,5	40	100
	X1.2	12,5	50	37,5	100
	X1.3	12,5	52,5	35	100
	X1.4	10	52,5	37,5	100
	X1.5	10	55	35	100
Rata-rata X1		11,5	51,5	37	100
X2	X2.1	10	50	40	100
	X2.2	12,5	60	27,5	100
	X2.3	15	45	40	100
	X2.4	12,5	47,5	40	100
	X2.5	15	45	40	100
Rata-rata X2		13	49,5	37,5	100
X3	X3.1	12,5	52,5	35	100
	X3.2	15	47,5	37,5	100
	X3.3	7,5	47,5	45	100
	X3.4	15	47,5	37,5	100
Rata-rata X3		12,5	48,75	38,75	100
X4	X4.1	7,5	47,5	45	100
	X4.2	17,5	52,5	30	100
	X4.3	17,5	45	37,5	100
	X4.4	15	50	35	100
Rata-rata X4		14,375	48,75	36,875	100
X5	X5.1	0	65	35	100
	X5.2	5	57,5	37,5	100
	X5.3	2,5	60	37,5	100
	X5.4	2,5	57,5	40	100
	X5.5	0	60	40	100
	X5.6	0	60	40	100
	X5.7	0	70	30	100
	X5.8	17,5	42,5	40	100
Rata-rata X5		3,4375	59,0625	37,5	100

Sumber: Data primer diolah

4.5.1.4. Interpretasi Data Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas

Brawijaya

Hasil kuesioner yang diperoleh dari responden mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah berdasarkan indikator X1 rata-rata lebih dari 51,5% responden mahasiswa menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa alasan lokasi bank yang dekat, fatwa MUI yang mengharamkan bunga bank, bank syariah yang mempunyai tingkat kepercayaan yang baik di masyarakat, bank syariah lebih adil secara ekonomi, dan bank syariah merupakan bank yang Islami dalam praktiknya berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah.

Selanjutnya berdasarkan indikator X2 rata-rata lebih dari 49,5% mahasiswa menjawab setuju dan 37,5% menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa alasan agama Islam melarang sistem bunga bank, sistem bagi hasil menguntungkan semua pihak, bank syariah menggunakan prinsip kerja wadiah dan mudharabah dalam menghimpun dana, bank syariah menggunakan prinsip kerja mudharabah, salam, istishna, dan ijarah dalam menyalurkan dana, dan bank syariah menggunakan prinsip kerja wakalah, kafalah, rahn, dan qardh untuk memberikan produk jasanya berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa tentang karakter perbankan syariah.

Kemudian berdasarkan indikator X3 rata-rata lebih dari 48% responden mahasiswa menjawab setuju dan 38% menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa alasan bank syariah memiliki e-banking modern, bank

syariah memiliki pelayanan cepat dan mudah, lokasi ATM bank syariah mudah dijangkau, dan kelengkapan formulir yang dibutuhkan di bank syariah selalu tersedia berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa tentang pelayanan perbankan syariah.

Selanjutnya berdasarkan indikator X4 rata-rata lebih dari 48% responden mahasiswa menjawab setuju dan 36% menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa alasan bank syariah menerapkan prinsip jual beli dalam menyalurkan dana ke nasabah, rekening giro di bank syariah menerapkan prinsip wadiah dan mudharabah, produk utama jasa di bank syariah adalah sharf, dan bank syariah menyediakan jasa sewa (ijarah) dalam bentuk kotak simpanan berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa tentang produk perbankan syariah.

Kemudian berdasarkan indikator X5 rata-rata lebih dari 59% mahasiswa menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa alasan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, catatan atas laporan keuangan, dan laporan keuangan perbankan syariah masih sama dengan laporan keuangan perbankan konvensional berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa tentang laporan keuangan perbankan syariah.

4.5.1.5. Hasil Penilaian Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang

Berikut ini adalah hasil penilaian uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian mengenai persepsi terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang.

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi Terhadap Perbankan Syariah (X1)

Indikator	Nomer Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi	Probabilitas	
X1	X1.1	0.905	0.000	0.932
	X1.2	0.897	0.000	
	X1.3	0.866	0.000	
	X1.4	0.920	0.000	
	X1.5	0.842	0.000	

Sumber: data primer diolah

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Karakter Perbankan Syariah (X2)

Indikator	Nomer Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi	Probabilitas	
X2	X2.1	0.526	0.000	0.857
	X2.2	0.835	0.000	
	X2.3	0.871	0.000	
	X2.4	0.900	0.000	
	X2.5	0.889	0.000	

Sumber: data primer diolah

Tabel 4.18
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pelayanan Perbankan Syariah (X3)

Indikator	Nomer Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi	Probabilitas	
X3	X3.1	0.911	0.000	0.916
	X3.2	0.941	0.000	
	X3.3	0.901	0.000	
	X3.4	0.822	0.000	

Sumber: data primer diolah

Tabel 4.19
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Produk Perbankan Syariah (X4)

Indikator	Nomer Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi	Probabilitas	
X4	X4.1	0.651	0.000	0.799
	X4.2	0.884	0.000	
	X4.3	0.790	0.000	
	X4.4	0.865	0.000	

Sumber: data primer diolah

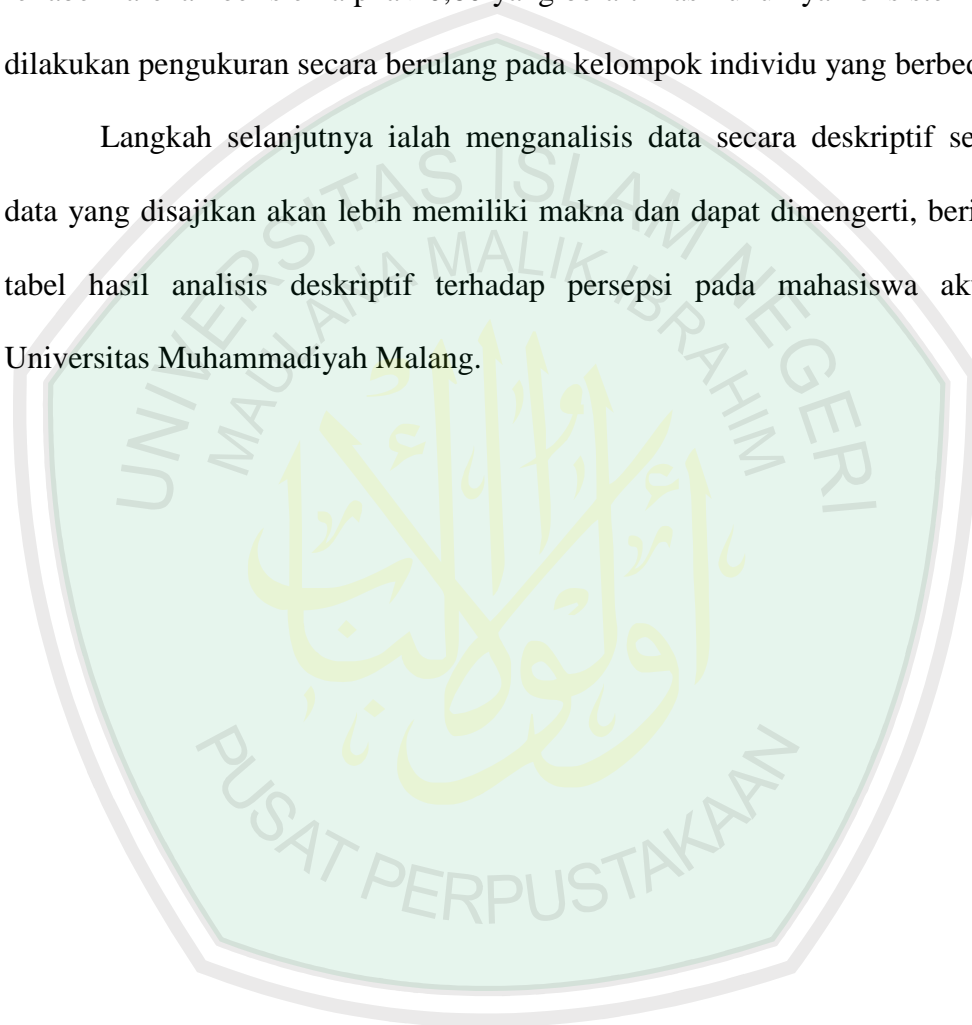
Tabel 4.20
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Laporan Keuangan Perbankan Syariah (X5)

Indikator	Nomer Item	Validitas		Koefisien Alpha
		Korelasi	Probabilitas	
X5	X5.1	0.943	0.000	0.950
	X5.2	0.911	0.000	
	X5.3	0.974	0.000	
	X5.4	0.974	0.000	
	X5.5	0.974	0.000	
	X5.6	0.914	0.000	
	X5.7	0.930	0.000	
	X5.8	0.949	0.000	

Sumber: data primer diolah

Hasil dari penyajian menunjukkan bahwa semua pertanyaan dari kuesioner persepsi terhadap perbankan syariah adalah valid karena koefisien korelasinya lebih dari 0,3 maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid, dan juga dikatakan reliabel karena koefisien alpha $>0,60$ yang berarti hasil ukurnya konsisten apabila dilakukan pengukuran secara berulang pada kelompok individu yang berbeda.

Langkah selanjutnya ialah menganalisis data secara deskriptif sehingga data yang disajikan akan lebih memiliki makna dan dapat dimengerti, berikut ini tabel hasil analisis deskriptif terhadap persepsi pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang.



Tabel 4.21
Hasil Analisis Deskriptif dan Frekuensi Data

Indikator	Item Pertanyaan	Frekuensi (%)			Total
		KS	S	SS	
X1	X1.1	10	55	35	100
	X1.2	12,5	55	32,5	100
	X1.3	12,5	52,5	35	100
	X1.4	12,5	52,5	35	100
	X1.5	12,5	55	32,5	100
Rata-rata X1		12	54	34	100
X2	X2.1	15	50	35	100
	X2.2	10	52,5	37,5	100
	X2.3	10	57,5	32,5	100
	X2.4	10	55	35	100
	X2.5	5	60	35	100
Rata-rata X2		10	55	35	100
X3	X3.1	10	57,5	32,5	100
	X3.2	7,5	57,5	35	100
	X3.3	10	52,5	37,5	100
	X3.4	7,5	57,5	35	100
Rata-rata X3		8,75	56,25	35	100
X4	X4.1	20	42,5	37,5	100
	X4.2	10	52,5	37,5	100
	X4.3	10	52,5	37,5	100
	X4.4	12,5	55	32,5	100
Rata-rata X4		13,125	50,625	36,25	100
X5	X5.1	2,5	65	32,5	100
	X5.2	5	62,5	32,5	100
	X5.3	0	67,5	32,5	100
	X5.4	0	67,5	32,5	100
	X5.5	0	67,5	32,5	100
	X5.6	0	67,5	32,5	100
	X5.7	0	62,5	37,5	100
	X5.8	12,5	55	32,5	100
Rata-rata X5		2,5	64,375	33,125	100

Sumber: Data primer diolah

4.5.1.6. Interpretasi Data Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang

Hasil kuesioner yang diperoleh dari responden mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah berdasarkan indikator X1 rata-rata lebih dari 54% responden mahasiswa menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa alasan lokasi bank yang dekat, fatwa MUI yang mengharamkan bunga bank, bank syariah yang mempunyai tingkat kepercayaan yang baik di masyarakat, bank syariah lebih adil secara ekonomi, dan bank syariah merupakan bank yang Islami dalam praktiknya berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah.

Selanjutnya berdasarkan indikator X2 rata-rata lebih dari 55% mahasiswa menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa alasan agama Islam melarang sistem bunga bank, sistem bagi hasil menguntungkan semua pihak, bank syariah menggunakan prinsip kerja wadiah dan mudharabah dalam menghimpun dana, bank syariah menggunakan prinsip kerja mudharabah, salam, istishna, dan ijarah dalam menyalurkan dana, dan bank syariah menggunakan prinsip kerja wakalah, kafalah, rahn, dan qardh untuk memberikan produk jasanya berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa tentang karakter perbankan syariah.

Kemudian berdasarkan indikator X3 rata-rata lebih dari 56% responden mahasiswa menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa alasan bank syariah memiliki e-banking modern, bank syariah memiliki pelayanan cepat dan mudah, lokasi ATM bank syariah mudah dijangkau, dan kelengkapan formulir yang

dibutuhkan di bank syariah selalu tersedia berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa tentang pelayanan perbankan syariah.

Selanjutnya berdasarkan indikator X4 rata-rata lebih dari 50% responden mahasiswa menjawab setuju dan 36% menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa alasan bank syariah menerapkan prinsip jual beli dalam menyalurkan dana ke nasabah, rekening giro di bank syariah menerapkan prinsip wadiah dan mudharabah, produk utama jasa di bank syariah adalah sharf, dan bank syariah menyediakan jasa sewa (ijarah) dalam bentuk kotak simpanan berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa tentang produk perbankan syariah.

Kemudian berdasarkan indikator X5 rata-rata lebih dari 64% mahasiswa menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa alasan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, catatan atas laporan keuangan, dan laporan keuangan perbankan syariah masih sama dengan laporan keuangan perbankan konvensional berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa tentang laporan keuangan perbankan syariah.

4.6. Display Data

Pada tahapan *display* data ini, data akan dikategorikan kedalam sebuah tabel yang dikelompokkan sesuai dengan tema penelitian, yang nantinya dari tema tersebut akan diturunkan ke dalam bentuk yang lebih konkrit dan sederhana yang disebut dengan subtema, dan di akhiri dengan uraian subtema yang menjelaskan lebih rinci tentang subtema. Berikut ini adalah tabel *display* data yang telah diolah.

Tabel 4.22
Display Data

Tema	
Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah	
Subtema	
1. Tidak mengerti banyak tentang perbankan syariah	
	Uraian Subtema
	a. Masih kurang pengetahuan tentang perbankan syariah
Subtema	
2. Perbankan syariah masih sama dengan perbankan konvensional	
	Uraian Subtema
	a. Hanya istilah saja yang membedakan syariah dan konvensional, syariah lebih mahal dari konven
	b. Dengan mengkonversikan dari perbankan konvensional menjadi syariah, aplikasi/penerapannya masih menggunakan sistem perbankan konvensional, hal ini diharapkan bank syariah lebih mengkaji lagi tentang konsep islam dalam penerapannya terutama akad yang digunakan.
	c. Pada praktiknya belum terlihat jelas perbedaan yang menonjol pada bank syariah dengan bank konvensional
	d. Tidak hanya mengganti akad konvensional menjadi akad syariah hanya sebatas nama melainkan harus benar mengaplikasikannya sesuai hukum islam.
	e. Bank syariah tidak jauh beda dengan bank konvensional hanya menerapkan sistem bagi hasil
Subtema	

3. Perbankan syariah sudah lebih bagus dan maju	
	Uraian Subtema
	a. Akuntabilitasnya sudah mulai bagus
	b. Sudah banyak masyarakat yang mulai beralih ke bank syariah karena dianggap bank syariah lebih menguntungkan dan sesuai dengan syariah
	c. Sudah maju pesat, dan masyarakat sudah banyak menggunakan jasa perbankan syariah
	d. Sudah lumayan bagus dan dikenal masyarakat dan sistem yang tidak mengenal bunga mulai disukai masyarakat indonesia yang dimana masyarakatnya mayoritas islam.
	e. Bank syariah sangat baik karena bank syariah lebih mengutamakan kejujuran dalam setiap transaksinya
	f. Dengan adanya bank syariah dapat membantu masyarakat untuk lebih mudah dalam melakukan transaksi perbankan yang berbasis islam
	g. Masyarakat tertarik dan mengetahui keuntungan sistem bagi hasil dan sesuai syariat islam
	h. Berkembang pesat seiring masih bertambahnya nasabah yang ada
	i. Perbankan syariah saat ini sudah mulai baik, dan kepercayaan masyarakat sudah mulai meningkat
	j. Sistem bagi hasilnya yang menyebabkan bank syariah semakin diminati
	k. Bank syariah adalah bank yang lebih menguntungkan baik bagi bank tersebut maupun masyarakat
	l. Jelas sesuai dengan syariat islam dimana bank konvensional adalah riba yang diharamkan oleh agama islam.
	m. Mulai dari segi pelayanan terhadap konsumen, dan cara berpenampilannya juga sudah sesuai dengan syariah islam
Subtema	
4. Perbankan syariah masih lemah (belum sesuai syariah)	
	Uraian Subtema
	a. SDM-nya kurang memadai untuk menjelaskan keunggulan produk dari bank syariah
	b. Praktiknya belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah

	c. Terlalu banyak mantan pegawai bank konvensional yang bekerja di bank syariah sehingga sistem yang akan diterapkan menjadi sedikit terganggu.
	d. Perbankan syariah saat ini masih menggunakan sistem konvensional dan beberapa bank syariah memiliki manajer yang bukan muslim sehingga sistem yang digunakan tidak sepenuhnya syariah.
	e. Masyarakat disekitar masih kurang memahami tentang perbankan syariah
	f. Belum mampu menjangkau masyarakat, karena pada umumnya masyarakat masih banyak memanfaatkan jasa perbankan konvensional.
	g. ATM yang masih kurang dijangkau di beberapa daerah.
	h. Kebanyakan ATM syariah tidak bisa diambil di ATM bank lain.
	i. Kurang diterapkannya teori akuntansi syariah, SDM yang bekerja di bank syariah yang kurang
	j. Susah dalam mencari SDM yang sesuai dengan konsep akuntansi syariah
	k. Belum murni syariah, karena masih tergantung pada bunga di internasional.
	l. Bank merupakan tempat penyimpanan uang memiliki proses yang cepat dan mudah, saya rasa bank syariah masih kurang dalam hal itu.
	m. Baik, tetapi lebih baik lagi ATM syariah juga harus ada di dekat kampus biar bisa langsung ambil tidak jauh-jauh ke pom bensin tlogomas.
	n. Kurangnya loket atau tempat bank yang jauh dijangkau membuat masyarakat susah untuk menabung.
Subtema	
5. Persepsi berdasarkan asumsi yg beredar di masyarakat tentang perbankan syariah	
	Uraian Subtema
	a. Kebanyakan masyarakat masih menganggap bank syariah itu sama saja dengan bank konvensional, sehingga kebanyakan masyarakat lebih memilih bank konvensional dengan mendapatkan bunga, meskipun didalam syariah dianggap haram.

	b. Bank syariah memberikan return yang sedikit meskipun halal
	c. Bank syariah ada isu bahwa masih ada unsur riba walupun dengan sebutan dan cara lain
	d. Perbankan syariah masih kurang eksis di indonesia, fakta bank konvensional masih menjadi mayoritas
	e. Kurang mendapat minat dari masyarakat umum karena masyarakat lebih terbiasa dengan bank konvensional
	f. Peminat perbankan syariah masih kurang dibandingkan konvensional karena belum dipermudah dengan adanya ATM.
	g. Perbankan syariah saat ini tidak jauh beda dengan bank konvensional.
	h. Menurut saya perbankan syariah saat ini masih belum berkembang dan banyak orang yang belum tahu manfaatnya.
	i. Tidak ada peraturan yang jelas sehingga banyak masyarakat berpendapat bahwa bank syariah tidak berbeda dengan bank konvensional.
Subtema	
6. Bank syariah yang merupakan bagian dari unit usaha bank konvensional	
	Uraian Subtema
	a. Sumber dananya masih belum dapat dipastikan apakah sesuai syariat atau bukan.
Subtema	
7. Saran untuk bank syariah	
	Uraian Subtema
	a. Memberikan ilmu dan wawasan mendasar kepada pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha dan operasional perbankan syariah, tidak hanya dalam bidang akuntansi syariah namun juga fiqh muamalah sehingga teori sejalan dengan praktik yang dilaksanakan
	b. Perbankan syariah hendaknya dapat menjadi pilihan masyarakat dalam menanam serta mendapatkan modal tanpa melakukan penyimpanan atas ketentuan agama yang berlaka, serta senantiasa melakukan evaluasi atas produk, jasa, pelayanan, agar nasabah semakin puas dan tertarik dengan perbankan syariah.
	c. Diharapkan cara implementasinya sesuai dengan PSAK tentang perbankan syariah dan syariat islam
	d. Perlu ditingkatkan dalam jual beli valuta asing agar dapat mengetahui dunia internasional perbankan saat ini dalam basis syariah.

e. Karena ada sistem bagi hasil dan bank syariah juga menerapkan ajaran-ajaran islam. Indonesia harus membuka bank syariah lebih banyak lagi.
f. Lebih mengutamakan persaingan produk perbankan syariah
g. Lebih memperbaiki sistem bank secara efisien dan efektif agar dapat bersaing dengan bank konvensional

Sumber: data diolah

Selanjutnya dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk menggali persepsi mahasiswa akuntansi, sehingga dapat diketahui lebih luas alasan responden mengenai persepsinya terhadap perbankan syariah dengan mengajukan satu soal pertanyaan deskriptif kepada responden, hasil jawaban yang terkumpul dikelompokkan pada satu tema penelitian yaitu Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah, yang dari tema tersebut menghasilkan tujuh subtema, yaitu:

Subtema pertama, dari uraian subtema responden tidak memberikan pendapatnya mengenai perbankan syariah, hal ini dikarenakan responden belum memahami tentang perbankan syariah.

Subtema kedua, ialah persepsi mahasiswa yang memberikan jawaban bahwa perbankan syariah masih sama dengan perbankan konvensional. Dalam hal ini responden menganggap bahwa perbankan syariah masih sama dengan perbankan konvensional dilihat dari segi praktiknya yang belum terlihat jelas perbedaannya dengan praktik konvensional, kemudian dari segi sistem yang diterapkan masih menggunakan sistem konvensional khususnya untuk bank syariah yang dibentuk dari hasil mengkonversikan bank konvensional ke bank

syariah, dan juga transaksi akad pada bank syariah yang hanya sebatas mengganti istilah saja.

Subtema ketiga, ialah persepsi mahasiswa yang memberikan jawaban bahwa perbankan syariah sudah lebih bagus dan maju. Dalam hal ini responden melihat begitu banyak perkembangan bank syariah yang telah dicapai, perkembangan ini dilihat dari akuntabilitasnya yang sudah bagus, bank syariah mulai mendapat kepercayaan yang banyak dari masyarakat, mulai dari kejujuran dalam transaksinya, bagi hasil yang lebih menguntungkan, menerapkan akad yang berbasis syariah Islam, pelayanan terhadap nasabah yang baik, dan tidak menerapkan bunga dan riba yang diharamkan dalam Islam.

Subtema keempat, ialah persepsi mahasiswa yang memberikan jawaban bahwa perbankan syariah masih lemah atau dalam praktiknya belum sesuai syariah. Dalam hal ini kelemahan perbankan syariah terletak pada beberapa hal yaitu, sulitnya mencari SDM yang mengerti betul tentang praktik perbankan syariah, diantaranya banyak pegawai bank konvensional yang menjadi pegawai bank syariah. Kurangnya pelayanan yang cepat dan mudah serta masih kurangnya jumlah ATM, dan juga masih tergantung pada bunga Internasional.

Subtema kelima, ialah persepsi mahasiswa yang memberikan jawaban bahwa terhadap perbankan syariah berdasarkan persepsi yang beredar dimasyarakat. Dalam hal ini jawaban responden dipengaruhi oleh persepsi yang beredar dimasyarakat diantaranya, anggapan bahwa bank syariah masih sama saja dengan bank konvensional, masih ada unsur riba, masyarakat yang belum

mengetahui bank syariah dan lebih terbiasa dengan bank konvensional dari pada dengan bank syariah, dan ATM yang masih kurang.

Subtema keenam, ialah persepsi mahasiswa yang memberikan jawaban mengenai perbankan syariah yang merupakan bagian dari unit usaha bank konvensional. Dalam hal ini responden masih meragukan sumber dana bank syariah yang berstatus dari unit usaha bank konvensional.

Hasil subtema ketujuh, ialah jawaban mahasiswa yang memberikan saran untuk perbankan syariah. Dari subtema ini dipilih tujuh jawaban responden yang dianggap dapat mewakili jawaban lainnya yang serupa, sehingga didapat uraian subtema yang dari uraian subtema ini dapat disimpulkan responden memiliki saran terhadap perbankan syariah berdasarkan lima uraian berikut. Perbankan syariah diharapkan dapat memberikan ilmu dan wawasan mendasar kepada pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha dan operasional perbankan syariah. Perbankan syariah hendaknya menjadi pilihan yang tepat dalam menanam serta mendapatkan modal tanpa melakukan penyimpanan atas ketentuan agama yang berlaku, serta senantiasa melakukan evaluasi atas produk, jasa, pelayanan, agar nasabah semakin puas. Diharapkan cara implementasi laporan keuangan sesuai dengan PSAK tentang perbankan syariah dan syariat Islam. Perlu ditingkatkan jual beli valuta asing agar dapat mengetahui dunia internasional perbankan saat ini dalam basis syariah. Sistem bagi hasil di bank syariah merupakan penerapan dari ajaran-ajaran islam, Indonesia harus membuka bank syariah lebih banyak lagi.